

**PANDANGAN MASYARAKAT JEPANG TERHADAP MAKNA KREMASI
DALAM RITUAL SOUSHIKI**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Mencapai Gelar Sarjana
Sastra**



Nama : Nikmatun Khoiriah

NIM : 2011110043

JURUSAN SASTRAJEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2015

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

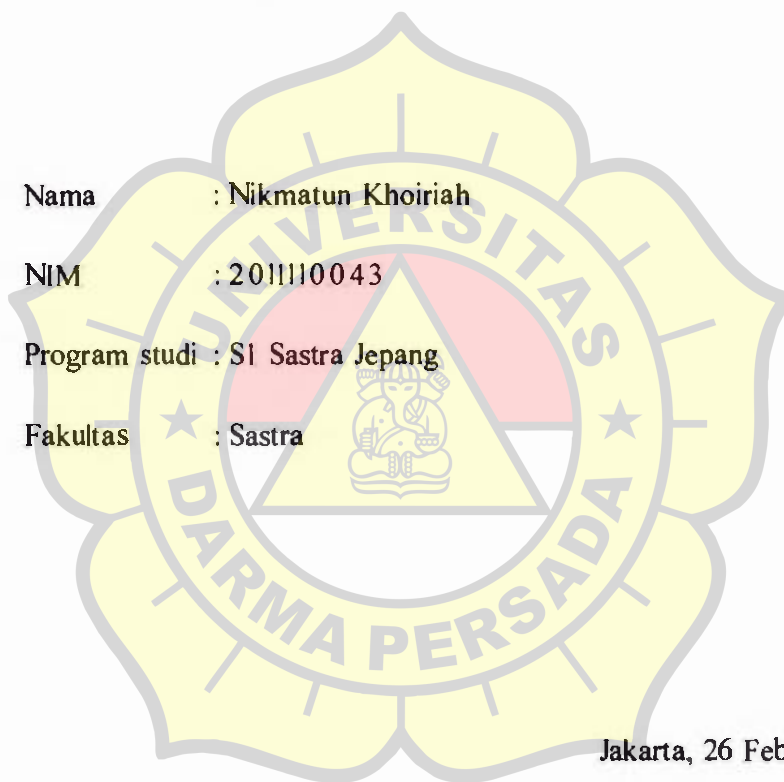
Skripsi ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nikmatun Khoiriah

NIM : 2011110043

Program studi : S1 Sastra Jepang

Fakultas : Sastra



Jakarta, 26 Februari 2015

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Nikmatun Khoiriah".

Nikmatun Khoiriah

2011110043

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis, 26 Februari 2015

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari

Pembimbing : Hermansyah Djaja, SS. MA

Pembaca : Syamsul Bachri, SS. M.Si

Ketua Penguji : Drs. Yuliasih Ibrahim

Disahkan pada hari Kamis, 26 Februari 2015.

Ketua Program Studi

Hargo Saptaji, MA

Dekan

Syamsul Bachri, SS. M.Si

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Kata Pengantar

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena berkat-Nya skripsi ini yang berjudul “PANDANGAN MASYARAKAT JEPANG TERHADAP MAKNA KREMASI DALAM RITUAL SOUSHIKI” dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menemukan banyak kendala, namun penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hermansyah Djaja, SS. MA selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Drs. Yuliasih Ibrahim selaku Dewan Penguji dan Ketua Sidang.
3. Syamsul Bachri, SS. M.Si selaku Dosen Pembaca dan Dekan Fakultas Sastra yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Hargo Saptaji, MA selaku Pembimbing Akademik dan Ketua Jurusan Sastra Jepang yang telah memberikan banyak informasi dan arahan selama perkuliahan.
5. Dr. Chounan Kazuhide Sensei, selaku Dosen Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah membantu penulis dalam mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Fakultas Sastra Jepang untuk kesabarannya dalam memberikan pengajarannya yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Staff Sekretariat Fakultas Sastra dan Staff Perpustakaan Universitas Darma Persada yang telah banyak membantu penulis dalam kepengurusan akademik dan kepengurusan peminjaman buku selama penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua yang saya cintai, ayah dan ibu yang telah memberikan dukungan serta nasihat dan pelajaran yang sangat berharga dalam hidup penulis.
9. Nurhasanah, teman seperjuangan yang selalu bersama-sama mulai mencari data, mengerjakan hingga pengerjaan revisi penelitian ini.
10. Ehara Hiroshi san dan Katsunori Hayashi san, yang telah membantu penulis dalam mendapatkan data yang dibutuhkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Jakarta, Februari 2015



Nikmatun Khoiriah

ABSTRAK

Nama : Nikmatun Khoiriah

NIM : 2011110043

Jurusan : Sastra Jepang

Judul Skripsi : Pandangan Masyarakat Jepang Terhadap Makna Kremasi Dalam Ritual Soushiki

Tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis adalah ingin mengetahui makna kremasi bagi masyarakat Jepang. Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah kajian kepustakaan dan wawancara. Soushiki merupakan gabungan dari kanji awal sougi dan kanji akhir kokubetsu shiki; sougi adalah upacara yang dilaksanakan oleh keluarga untuk mendoakan roh mending ke dunia selanjutnya, sedangkan kokubetsu shiki adalah upacara yang dilaksanakan untuk mengumumkan berita kematian mending dan bagi para teman, sahabat dan kenalan mending untuk mengucapkan selamat tinggal kepada mending. *Sankotsu* merupakan bentuk *soushiki* yang populer pada saat ini, yaitu pemakaman yang dilakukan dengan cara menebar abu kremasi ke laut, hutan, pegunungan, dan lain sebagainya. Banyak masyarakat Jepang yang tidak beragama, sehingga tidak memiliki komitmen terhadap metode penguburan. Kremasi bagi masyarakat Jepang menjadi hal yang universal, dinilai aman dan terhormat. Pemerintah Jepang menetapkan kebijakan kremasi karena lahan yang semakin terbatas dan alasan sanitasi.

Keyword : Soushiki, Sougi, Sankotsu

概要

名前 : ニクマツコヤフ

学生番号 : 2011110043

文学部 : 日本文学

題名 : 葬式における火葬の意味に対する日本人見方の研究

本研究の目的は葬式の慣習における火葬の意味を知ることである。本研究の方法は文献の調査とインタビューの方法を使う。

葬式は葬儀と告別式の最初と最後の文字をとって作った意味と言われている。葬儀は遺族や近親者が故人の魂をあの世に送り出す儀式であり、告別式は故人の友人などが別れを告げ、故人の死を公にする式典である。

本研究の結果は、一つの葬式が散骨で、故人の遺体を火葬した後の焼骨を粉末状にした後、海、空、山中等でそのまま撒く葬送方法と言う、日本人は無宗教である人が多く、埋葬の方法にこだわらない。現代の日本では、火葬がごく普遍的なものになっており、世間体にも無難なものとして受け入れられる。日本の政府は火葬の政策を設立し、限られた土地と衛生が非問題となっている。

キーワード : 葬式、葬儀、火葬、散骨

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi Masalah	3
3. Pembatasan Masalah	3
4. Rumusan Masalah	4
5. Tujuan Penelitian	4
6. Manfaat Penelitian	5
7. Metode Penelitian	5
8. Sistematika Penulisan	6

BAB II LANDASAN TEORI

1. Pengertian dan Konsep Kebudayaan	7
2. Pengertian Agama dan Pengaruhnya di Jepang	10

3. Pengertian Soushiki	25
4. Pengertian Kremasi	26

BAB III PELAKSANAAN RITUAL SOUSHIKI DI JEPANG PADA SAAT INI

A. Soushiki di Jepang	29
1. Tsuya	31
2. Soushiki	34
3. Kremasi	35
4. Penguburan	36
5. Memorial Berkala	38
B. Pelaksanaan Ritual Soushiki di Jepang Pada Saat Ini	39
C. Pandangan Masyarakat Jepang Terhadap Makna Kremasi Dalam Ritual Soushiki	43

BAB IV KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

GLOSARIUM

LAMPIRAN

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Jepang adalah salah satu negara maju dan modern yang tidak hanya dikenal di Asia, melainkan juga di dunia Internasional. Bukan hanya maju dibidang perekonomian dan teknologinya saja, namun Jepang juga terus memodernisasi negaranya dibidang pendidikan bahkan juga dibidang keagamaannya dengan berorientasi pada negara-negara yang ada di Barat seperti Amerika dan Eropa.

Jepang juga merupakan sebuah negara yang tetap menjaga tradisinya secara turun temurun hingga saat ini. Berbagai kebudayaan kuno Jepang yang ada pada zaman dahulu masih dapat terlihat pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Jepang. Tidak mengherankan jika orang asing dari berbagai negara dari belahan dunia pun akhirnya tertarik dengan kebudayaan dari “Negara Matahari Terbit” itu.

Kehidupan beragama di Jepang sangat beragam dan bervariasi, dengan sejarah yang panjang yang telah berinteraksi dengan sejumlah tradisi keagamaan yang sudah ada sebelumnya. Sebagian besar agama di Jepang tidaklah khusus, kekhasannya terletak pada keseluruhan agamanya yang telah berakulturasi dengan berbagai macam tradisi.

Ciri utama dari tradisi agama tradisional Jepang adalah hubungan antara manusia, dewa dan alam, beberapa tradisi keagamaan yang saling berinteraksi, hubungan antara keluarga dan leluhur, penyucian sebagai prinsip dasar dari kehidupan beragama, festival sebagai sarana perayaan keagamaan, agama dalam kehidupan sehari-hari, dan hubungan antara agama yang erat kaitannya dengan

negara (Yanagita, Kunio. (1969). *Japanese Manners and Customs in Meiji Era*, hal 203).

Pada umumnya masyarakat Jepang menganggap dirinya sebagai salah satu penganut Shinto, Buddha atau Kristen. Bahkan ada juga yang menganut ketiga agama tersebut sekaligus. Umumnya masyarakat Jepang terlahir sebagai Shinto, menikah dengan cara Kristen karena dianggap lebih praktis dan efisien, dan kemudian meninggal sebagai pemeluk agama Buddha karena mereka ingin agar dapat hidup kembali (<http://blog.gaijinpot.com/japan-religious-atheist-country/>).

Kehidupan bermasyarakat di Jepang tidaklah terlepas dari ritual-ritual maupun perayaan-perayaan keagamaan. Berbagai kepercayaan yang dapat diaplikasikan dalam berbagai hal oleh masyarakat Jepang inilah yang akhirnya turut mempengaruhi upacara pemakaman, atau *soushiki* yang dilaksanakan di Jepang hingga saat ini.

Upacara pemakaman di Jepang disebut dengan istilah *soushiki* (葬式), yang berasal dari kanji “葬” (*sou*) dari kata *sougi* (葬儀), yaitu upacara yang dilaksanakan oleh keluarga untuk mendoakan roh mending ke dunia selanjutnya; kanji (*shiki*) “式” dari kata *kokubetsu shiki* (告別式), yaitu upacara yang dilaksanakan untuk mengumumkan berita kematian mending dan bagi para teman, sahabat dan kenalan mending untuk mengucapkan selamat tinggal kepada mending; yang kedua kata tersebut bermakna upacara pemakaman (*Visual Encyclopedia of Japanese Culture*, hal III).

Soushiki merupakan istilah untuk menyebut upacara pemakaman di Jepang yang meliputi masa semayam jenazah atau *tsuya* (通夜), kremasi atau *kasou* (火葬), penguburan atau *maisou* (埋葬), serta memorial berkala. Di Jepang, umumnya seseorang yang telah meninggal tidak secara langsung dilakukan prosesi penguburan, melainkan akan terlebih dahulu dikremasi.

Berbagai alasan, tujuan serta pelaksanaan ritual-ritualnya bagi masyarakat Jepang dalam melaksanakan upacara pemakaman atau *soushiki* inilah yang akhirnya

membuat penulis tertarik untuk membahasnya dan menjadikannya sebagai bahan penelitian ini.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat memahami bahwa upacara pemakaman yang dilaksanakan di Jepang, atau yang lebih dikenal dengan istilah *soushiki*, adalah ritual-ritual yang dilakukan meliputi masa semayam jenazah, kremasi, penguburan, serta memorial berkala.

Dalam *soushiki*, penulis menemukan bahwa sebagian besar masyarakat Jepang melaksanakan ritual tersebut dengan menggunakan cara Buddha. Kremasi, dilakukan dengan cara membakar tubuh seseorang yang telah meninggal hingga menjadi abu merupakan salah satu dari ritual *soushiki* yang ditetapkan sebagai peraturan yang sah hingga sekarang oleh pemerintah Jepang.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dipahami bahwa *soushiki* merupakan upacara pemakaman di Jepang yang meliputi masa semayam jenazah, kremasi, penguburan, serta memorial berkala. Dalam penelitian ini, penulis hanya akan membahas mengenai salah satu dari ritual *soushiki* yakni ritual kremasi, baik dari segi makna maupun tujuannya dalam kehidupan masyarakat Jepang.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah agama-agama yang ada mempengaruhi pelaksanaan *soushiki* di Jepang ? Apakah ritual *soushiki* yang dilaksanakan masyarakat Jepang di era

globalisasi ini masih sama dengan ritual *soushiki* yang telah dilaksanakan sejak zaman Meiji ?

2. Apa makna kremasi bagi masyarakat Jepang ?
3. Apakah alasan dan tujuan pemerintah Jepang dengan menetapkan kebijakan kremasi?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang ingin dicapai Oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk dapat mengetahui hubungan antara agama dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Jepang, baik dalam kehidupan sehari-hari hingga perjalanan akhir dari kehidupan masyarakat Jepang, yakni dengan mendalami upacara yang dilakukan oleh masyarakat Jepang kepada seseorang yang telah meninggal yakni *soushiki*.
2. Untuk dapat memahami Jepang, tidak hanya dari segi bahasanya saja, tetapi juga sekaligus kebudayaan dan kehidupan bermasyarakatnya, khususnya dengan memahami salah satu ritual masyarakat Jepang yakni upacara pemakaman atau *soushiki*, serta makna dan tujuan kremasi yang dilakukan kepada seseorang yang telah meninggal yang merupakan salah satu dari ritual *soushiki* di Jepang.
3. Untuk dapat mengetahui dan memahami mengenai alasan dan tujuan pemerintah Jepang dalam menetapkan kebijakan kremasi terhadap seseorang yang telah meninggal dunia di Jepang.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu penulis agar semakin dapat memahami Jepang, baik dari segi bahasa, maupun kebudayaannya, juga diharapkan agar semakin memperkaya pengetahuan penulis mengenai hubungan antara agama-

agama yang ada di Jepang dengan pelaksanaan kehidupan bermasyarakat di Jepang, yang salah satunya dibahas dalam penelitian ini adalah upacara pemakaman atau *soushiki*.

Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pembaca yang ingin mengetahui Jepang lebih mendalam lagi, dan juga membantu pembaca yang memang ingin mengetahui mengenai upacara pemakaman atau *soushiki* secara lebih mendetail, baik dari segi makna maupun dari segi tujuan diadakannya upacara tersebut.

1.7. Metode Penelitian

Metode penelitian disini diartikan sebagai suatu cara yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data untuk penelitiannya. Metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah kajian kepustakaan. Metode pengumpulan data tersebut melalui dokumen-dokumen cetak seperti buku-buku dan juga melalui media internet seperti website, ebook dan artikel-artikel yang terpercaya.

Selain itu penulis juga menggunakan metode penulisan studi lapangan, yaitu dengan melakukan wawancara terhadap narasumber yang dapat dipercaya dan dapat membantu penulis dalam membuat karya tulis ini. Penulis menggunakan metode tersebut untuk mencari data-data khususnya mengenai agama-agama dan upacara pemakaman atau *soushiki* yang ada di Jepang.

1.8. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi pengertian dan konsep kebudayaan, pengertian agama dan pengaruhnya di Jepang yang mencakup penjelasan mengenai keberadaan agama-agama yang menyebar dan berkembang di Jepang beserta latar belakang sejarah asal agama tersebut dan pengaruhnya bagi kehidupan sehari-hari masyarakat Jepang, pengertian *soushiki* dan pengertian kremasi.

BAB III ANALISIS

Pada bab ini berisi pelaksanaan *soushiki* dan ritualnya pada saat ini, menjelaskan mengenai tahap-tahap pelaksanaan *soushiki* secara lebih mendetail mulai dari masa semayam, upacara *soushiki*, kremasi, penguburan kemudian layanan memorial secara berkala, serta pandangan masyarakat Jepang terhadap makna kremasi dalam ritual *soushiki*.

BAB IV KESIMPULAN

Bab ini adalah bab terakhir yang merupakan penutup yang berisi kesimpulan mengenai keseluruhan dari tema yang telah diambil oleh penulis.